

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan lembaga keuangan semakin kompleks, dengan berbagai produk dan sistem usaha yang dipandang sebagai keunggulan kompetitif. Keadaan yang kompleks ini telah menciptakan suatu sistem dan persaingan dalam dalam lingkup lembaga keuangan, persaingan antar lembaga keuangan pun terjadi, sektor lembaga keuangan menjadi salah satu faktor yang memegang peranan penting karena berfungsi sebagai penghimpun dan penyalur dana melalui penciptaan produk produk yang beraneka ragam untuk ditawarkan kepada nasabah anggotanya yang ingin menggunakan jasa lembaga keuangan.

Lembaga keuangan sendiri lembaga yang aktivitas kesehariannya lalu lalang melayani jasa di bidang keuangan dengan menjembatani atau sebagai perantara (intermediasi) dari pihak yang berlebih soal dana untuk disalurkan kepada pihak yang membutuhkan dana. Di era saat ini marak dan sudah banyak sekali lembaga lembaga keuangan yang berdiri baik itu bentuknya lembaga Keuangan Bank dan Lembaga Non Bank

Adapun lembaga keuangan yang jenis nya berupa lembaga non bank diantaranya yaitu BPRS, Asuransi Syariah, BMT dan Koperasi Simpan Pinjam (KSPPS).Seperti halnya yang telah disebutkan sebelumnya diantara beberapa Lembaga Keuangan Non Bank ada yang namanya. Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) lembaga seperti halnya KSPPS memiliki kegiatan usaha menghimpun dana yang masuk dari anggota melalui produk simpanan lalu kemudian dana tersebut diputar atau disalurkan dalam bentuk pembiayaan kepada anggota dengan berdasarkan prinsip syariah¹

¹ Ardito Bhinadi, Muamalah Syariah,(Jakarta:CV.Budi Utomo,2018),hlm.154

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah, didalamnya memiliki kegiatan dengan sistem syariah layaknya lembaga keuangan pada umumnya yaitu kegiatan menghimpun dana dari anggota koperasi guna disalurkan dalam bentuk kegiatan pembiayaan syariah.²

Pembiayaan merupakan salah satu bentuk penyaluran dana yang diberikan oleh lembaga keuangan kepada masyarakat yang membutuhkan dana tersebut yang dana tersebut diperoleh lembaga keuangan dari hasil tabungan masyarakat yang memiliki kelebihan dana. Sehingga pihak lembaga keuangan harus menerapkan beberapa faktor aspek yang perlu dipertimbangkan ketika mengambil keputusan dalam memberikan pembiayaan kepada masyarakat.³ Pembiayaan merupakan aktivitas yang sangat penting dalam koperasi karena pembiayaan masih salah satu sumber pendapatan utama, sehingga untuk mendapatkan keuntungan yang baik diperlukan pengelolaan secara efektif dan efisien.

Arianto Lubis mengatakan “ Pembiayaan sendiri di koperasi BAITUL IZZA menawarkan berbagai jenis akad untuk menyesuaikan jenis kebutuhan pembiayaan untuk anggotanya . Dibukanya koperasi ini di latar belakang oleh kondisi lingkungan masyarakat desa serut yang mayoritas memiliki umkm, dari hal itu untuk mewedahi permodalan dari umkm warga serut didirikan KSPPS Baitul Izza yang merupakan sebuah lembaga keuangan mikro berbasis syariah yang memiliki unit usaha dengan ranah gerak untuk menumbuh kembangkan dan menopang bisnis usaha mikro dan kecil dalam memberdayakan ekonomi masyarakat sekitar⁴. Adapun data perkembangan keuangan

² Ibid.hlm ,153

³ Suci Ana Popita, ”Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Non Performing Financing pada Bank Syariah”,(Skripsi-Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,2013),hlm.34

⁴Wawancara dengan Arianto Lubis selaku Kepala Cabang KSPPS Baitul Izza .

berupa total pembiayaan yang disalurkan oleh KSPPS Baitul Izza dan BMT Muamalah adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1
Jumlah Pembiayaan *Mudharabah*, Jumlah Pengembalian
Mudharabah* dan total anggota Pembiayaan *Mudharabah
KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung
Periode 2017-2019

Tahun	Jumlah Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	Jumlah Pengembalian Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	Total Anggota Pembiayaan <i>Mudharabah</i>
2017	3.212.326.500	3.316.437.000	85
2018	3.345.233.200	3.556.345.000	96
2019	3.756.543.000	3.968.657.000	122

Sumber: Data Laporan Keuangan KSPPS Baitul Izza Sejahtera Serut Tulungagung tahun 2017-2018

Pada KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung tahun 2017 total pembiayaan sejumlah Rp.3.216.326.500 dan sedikit mengalami penurunan pada total pengembalian pembiayaan sejumlah Rp.3.312.437.000 dengan total nasabah sejumlah 85 orang. Pada tahun 2018 total pembiayaan mengalami kenaikan sejumlah Rp.3.345.233.200 dan total pengembalian pembiayaan meningkat sejumlah Rp.3.556.345.000 dengan total nasabah 96 orang. Pada tahun 2019 juga mengalami penambahan jumlah pembiayaan sebesar Rp.3.756.543.000. tetapi mengalami penurunan pada pengembalian pembiayaan sejumlah Rp.3.528.657.000 dengan total nasabah meningkat menjadi 122 orang.⁵ Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa di KSPPS Baitul Izza Sejahtera Serut untuk jumlah pembiayaan tiap tahunnya mengalami peningkatan tapi tidak dengan pengembalian pembiayaan yang tiap tahun yang menurun.

⁵ Data KSPPS Baitul Izza Sejahtera Serut Tulungagung

Tabel 1.2
Jumlah Pembiayaan *Mudharabah*, Jumlah Pengembalian
Mudharabah dan total anggota Pembiayaan *Mudharabah*
BMT Muamalah Tulungagung
Periode 2017-2019

Tahun	Jumlah Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	Jumlah Pengembalian Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	Total Anggota Pembiayaan <i>Mudharabah</i>
2017	3.354.537.100	3.516.527.000	90
2018	3.545.923.800	3.724.795.000	112
2019	3.822.114.000	3.928.237.000	125

Sumber : Data Laporan Keuangan BMT Muamalah Tulungagung tahun 2017-2018

Begitu juga terjadi pada BMT Muamalah Tulungagung pada tahun 2017 total pembiayaan sejumlah Rp.3.354.537.100 dan mengalami kenaikan total pengembalian pembiayaan sejumlah Rp.3.516.527.000 dengan total nasabah 90 orang. Pada tahun 2018 total pembiayaan meningkat sejumlah Rp. 3.545.923.000 dan total pengembalian pembiayaan sedikit mengalami penurunan sejumlah Rp 3.324.795.000 dengan jumlah total anggota peminjam 112 orang. Tahun 2019 juga mengalami peningkatan total jumlah pembiayaan sejumlah Rp 3.882.114.000 tetapi mengalami penurunan pengembalian pembiayaan sejumlah Rp 3.628.237.000 dengan total 125 orang peminjam.⁶

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa perkembangan pembiayaan Mudharabah dan jumlah anggota pada KSPPS baitul Izza Sejatera Serut Tulungagung dan BMT Muamalah Tulungagung mengalami peningkatan setiap tahunnya. Dilihat dari table diatas jumlah anggota pembiayaan lebih banyak di BMT Muamalah Tulungagung melihat dari lamanya tahun berdiri lebih lama dari KSPPS Izza Serut,

⁶ Data BMT Muamalah Tulungagung

melihat lokasi juga BMT Muamalah lebih strategis ditengah kota yang tempatnya lebih kelihatan. Sedangkan lokasi KSPPS Baitul Izza letaknya masuk ke dalam gang kecil.

Akad *mudharabah* yang dilakukan antara pihak lembaga keuangan yang bersangkutan antar pemilik dana mudharabah dengan pihak lembaga koperasi membawa konsekuensi resiko bagi lembaga yaitu adanya kemungkinan ruginya usaha lembaga keuangan. Akan tetapi resiko tersebut saat ini lebih ringan karena adanya pengawasan dari Bank Sentral kepada *sector* lembaga keuangan .

Pembiayaan bagi hasil (*Mudharabah*) merupakan suatu pola penyaluran pembiayaan yang mencerminkan spirit perbankan syariah dengan penjelasan alasan sebagai berikut : yang pertama pembiayaan bagi hasil dapat mengurangi peluang terjadinya resesi atau penurunan laju pertumbuhan ekonomi dan krisis keuangan ,kedua yaitu investasi akan meningkat dengan disertai pembukaan lapangan baru yang diciptakan oleh pelaku usaha ekonomi ⁷.

Namun dalam pembiayaan yang terjadi tidak selalu berjalan dengan lancar ada saja kendala yang dihadapi ditengah tengah pembiayaan sedang berjalan kendala kendala yang terjadi bisa berasal dari factor internal ataupun factor eksternal. Faktor internal dapat dikaitkan dengan pengambilan kebijakan dan strategi operasional lembaga koperasi seperti keputusan yang berkaitan dengan permodalan dan juga pengelolaan resiko.Sedangkan penyebab dari faktor eksternal dijadikan bahan penelitian ini.

Dimana dalam penelitian ini ada lima *variable* yang akan dijadikan bahan uji yang kelima *variable* tersebut untuk menguji adanya hubungan keterkaitan yang saling mempengaruhi dalam pengembalian pembiayaan oleh anggota nasabah yaitu, ,jumlah pinjaman,jangka waktu, nilai jaminan, prospek usaha dan character. Menurut penelitian yang dilakukan Handoyo

⁷ A.Choiril Hadi“ Problematika Pembiayaan Mudharabah di Perbankan Syariah Indonesia”,(Jurnal-UIN Syarif Hidayatullah Jakarta,Jurnal Al_Iqtishad Vol.III, No.2,2011),hlm.198

“ besarnya jumlah pembiayaan yang diberikan maka akan berbanding lurus dengan resiko yang akan terjadi kedepannya ,Jumlah pembiayaan yang diberikan oleh pihak KSPPS tentunya sudah melalui tahap analisis sehingga disesuaikan dengan kemampuan anggotanya ⁸

Tabel 1.3

**Perkembangan Pembiayaan Bermasalah di KSPPS Baitul Izza
Sejahtera Serut Tulungung Periode 2017-2018**

Tahun	Anggota Pembiayaan Bermasalah			Jumlah
	Lancar	Kurang Lancar	Macet	
2017	35	20	30	85
2018	41	18	37	96
2019	44	29	49	122

Sumber Data : Data Laporan Keungan KSPPS Baitul Izza Sejahtera Serut Tulungagung tahun 2017-2018

Dari table diatas di KSPPS Baitul Izza Sejahtera Serut Tulungagung dapat dilihat tahun 2017 dari 85 anggota pembiayaan 35 orang diantaranya lancar dalam memenuhi kewajiban, 20 orang berada di kondisi kurang lancar dan 30 orang mengalami macet dalam melunasi pembiayaan. Untuk tahun berikutnya dari 96 orang yang melakukan pembiayaan anggota yang lancar dalam pengembalian pembiayaan meningkat menjadi 41 orang , dan penurunan kondisi anggota kurang lancar dalam melunasi pembiayaan menurun hanya 18 orang , tapi peningkatan orang orang yang macet sejumlah 37 orang. Dan untuk tahun 2019 dari 122 orang yang melakukan pembiayaan terjadi peningkatan dalam pelunasan pembiayaan sejumlah 44 orang dan peningkatan jumlah

⁸ Mastuty Handoyo,” Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengembalian Pembiayaan Syariah untuk UMKM Agribisnis pada KBMT WU Kota Bogor”,(Skripsi-Intitut Pertanian Bogor,2009),hlm.54

dalam posisi kurang lancar sejumlah 29 orang dan macet dalam pelunasan sejumlah 49 orang.⁹

Tabel 1.4
Perkembangan Pembiayaan Bermasalah di BMT Muamalah
Tulungung Periode 2017-2018

Tahun	Anggota Pembiayaan Bermasalah			Jumlah
	Lancar	Kurang Lancar	Macet	
2017	25	24	41	90
2018	35	32	45	112
2019	72	20	53	125

Sumber Data : Data Laporan Keuangan BMT Muamalah Tulungagung tahun 2017-2018

Pada kedua tabel diatas dapat diketahui bahwa kelancaran pengembalian pembiayaan KSPPS Baitul Izza Sejahtera Serut Tulungagung lebih unggul dibandingkan BMT Muamalah dan dana macet data angka tertinggi ada di BMT Muamalah Tulungagung yang setiap tahunnya mengalami peningkatan jumlah kemacetan dana pembiayaan hal ini dipengaruhi dari anggota pembiayaan sendiri baik dari analisis diawal ketika memproses data anggota yang melakukan pembiayaan.

Selanjutnya jangka waktu pengembalian pembiayaan hal ini mencerminkan tingkat resiko yang akan dihadapi oleh pihak koperasi, penjelasnya semakin lamanya jangka waktu yang diberikan maka akan semakin tinggi resiko yang diterima, sehingga penulis menyimpulkan jika jangka waktu juga berpengaruh terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan¹⁰ Berikut data pengembalian pembiayaan berdasarkan Jangka waktu dari kedua lembaga. Jangka waktu diberikan untuk memberikan

⁹Data Laporan Keuangan BMT Muamalah Tulungagung tahun 2017-2018

¹⁰ Tyas Firmani, Pengaruh Jangka Waktu, Suku Bunga dan Nilai Jaminan Kredit Terhadap Besarnya Kredit Macet, Studi Kasus pada BPR BKK Purwokerto Utara Cabang Banyumas”, (Skripsi-Universitas Dharma Yogyakarta, 2008), hlm.03.

waktu bagi nasabah pembiayaan untuk mengumpulkan dana guna mengembalikan dana pinjaman pembiayaan yang telah anggota terima.

Harus diingat bahwa pinjaman adalah hutang, saat berhutang ada sesuatu kewajiban untuk membayar sesuai dengan waktu yang telah disepakati antara peminjam dan pemberi pinjaman. Jika tidak bisa membayar tepat waktu biasanya akan ada konsekuensi dari keterlambatan tersebut. Berikut penulis tampilkan data pengembalian berdasarkan jangka waktunya:

Tabel 1.5
Perbandingan Jangka Waktu Pengembalian Pembiayaan
Mudharabah KSPSS Baitul Izza Sejahtera Serut Tulungagung dan
BMT Muamalah Tulungagung
Periode 2017-2019

	KSPSS Baitul Izza Sejahtera Serut Tulungagung tahun 2017-2018			BMT Muamalah Tulungagung Tahun 2017-2018		
Tahun	2017	2018	2019	2017	2018	2019
1-12 Bulan	12	20	28	20	37	56
12-24Bulan	45	50	67	65	44	64
24-36Bulan	28	26	27	15	31	5
Total Anggota	85	96	122	90	112	125

Sumber Data : Data KSPSS Baitul Izza Sejahtera Serut Tulungagung dan BMT Muamalah Tulungagung.

Dari tabel diatas diketahui bahwa ada beberapa jangka waktu yang ada pada KSPSS Baitul Izza Sejahtera Serut Tulungagung dan BMT Muamalah Tulungagung, kedua lembaga tersebut memiliki persamaan dalam pemberian jangka waktu pembiayaan yaitu jangka waktu paling pendek diberikan 1 bulan dan jangka waktu terpanjang yang diberikan yaitu 36 Bulan (3 tahun), dari table diatas dapat diketahui bahwa jangka waktu 12-24 memiliki peminat terbanyak dari anggota pembiayaan.

Selanjutnya mengenai agunan pada dasarnya tidak secara langsung berpengaruh terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan, beda halnya jika nilai dari agunan yang dijaminan oleh debitur sangat berharga, maka debitur akan sangat berusaha untuk memenuhi kewajiban pengembalian pembiayaan¹¹ di KSPPS Baitul Izza sendiri jaminan pembiayaan berupa Fixed Asset, sehingga nilai dari jaminan tersebut bisa langsung ditaksir. Dan jaminan tersebut hendaknya nilainya melebihi jumlah pembiayaan yang diminta. Jaminan tersebut harus diteliti keabsahannya sehingga jika terjadi suatu masalah jaminan tersebut bisa digunakan secepat mungkin. Untuk melindungi dana yang telah dikucurkan lewat pembiayaan dari resiko terjadinya kerugian.

Selanjutnya mengenai prospek usaha dari si nasabah hal ini memengaruhi kemampuan nasabah dalam pelunasan kewajibannya secara lancar jika usahanya berjalan lancar yang dibarengi dengan keuntungan yang didapat nasabah dari usahanya sebagai sumber biaya hidup bagi nasabah

Yang terakhir mengenai *character* nasabah hal ini akan berpengaruh pada kemungkinan pengembalian pembiayaan melihat itikad yang ditunjukkan nasabah sedari awal melakukan kontrak penilai *character* untuk menekan kemungkinan kecurangan yang akan dilakukan oleh nasabah, yang kemudian hari akan menyebabkan permasalahan didalam lembaga salah satunya dari segi penyediaan dana

Dari penjelasan dalam latar belakang diatas ,maka dalam penelitian ini penulis tertarik untuk pengambil penelitian yang berjudul “**Pengaruh Jangka waktu, Jumlah Pinjaman, Nilai Jaminan, Prospek Usaha dan *Character* Terhadap Tingkat Pengembalian Pembiayaan Mudharabah Di KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung dan BMT Muamalah Tulungagung**”

¹¹ Isti`na Kinasih,” Pengaruh Jumlah Pembiayaan ,Jangka Waktu Pengembalian ,dan Nilai Jaminan Terhadap Kelancaran Pengembalian Pembiayaan Di Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) BMT Usaha Aryha Sejahtera Pamotan”,(Skripsi-UIN Sunan Ampel Surabaya,2018),hlm.18

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas , maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Pembiayaan bermasalah yang terjadi KSPPS Baitul Izza Sejahtera Serut Tulungagung dan BMT Muamalah Tulungagung mengalami ketidakstabilan ,hal ini di rasa ada faktor yang mempengaruhi diantaranya jumlah pembiayaan, jangka waktu, nilai jaminan, prospek usaha, dan *character* anggota koperasi.
2. Jangka waktu pengembalian pembiayaan kedua lembaga mendapatkan minat yang sama dari anggota pembiayaan nya.hal ini di rasa ada kesamaan dari salah satu faktor yang mempengaruhi.
3. Jaminan yang diberikan anggota harus diteliti keasliannya,bentuk serta harga dari jaminanya. Karena jika jaminan tesebut tidak jelas mengenai keasliannya dan nilai dari jaminan tersebut lebih kecil besar kemungkinan peminjam tidak akan peduli dan mengulur waktu dalam pengembalian.
4. Sumber kekayaan nasabah pembiayaan dilihat dari prospek usaha yang dijalankan untuk jaga jaga sumber mana yang bisa dijagakan untuk pelunasan pembiayaan.
5. *Character* anggota cenderung berbeda beda, dimana pihak koperasi harus benar benar berhati hati dalam menyetujui pembiayaan yang diajukan, karena jika karakter orang tersebut tidak ada itikad baik serta jujur maka akan menimbulkan pembiayaan bermasalah

C. Rumusan Masalah

Dari permasalahan yang telah dipaparkan penulis diawal , selanjutnya bisa ditarik rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Jangka waktu terhadap tingkat pengembalian pembiayaan Mudharabah di KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung?

2. Bagaimana Pengaruh Jumlah Pinjaman terhadap tingkat pengembalian pembiayaan Mudharabah di KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung?
3. Bagaimana Pengaruh Jaminan terhadap tingkat pengembalian pembiayaan Mudharabah di KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung?
4. Bagaimana Prospek Usaha terhadap tingkat pengembalian pembiayaan Mudharabah di KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung?
5. Bagaimana Pengaruh *Character* terhadap tingkat pengembalian pembiayaan Mudharabah di KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung?
6. Bagaimana Pengaruh Jangka waktu, Jumlah Pembiayaan, Jaminan, Prospek Usaha dan *Character* anggota pembiayaan terhadap tingkat pengembalian Mudharabah di KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung?

D. Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang telah dipaparkan penulis diawal , dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh jangka waktu terhadap tingkat pengembalian pembiayaan Mudharabah di KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung.
2. Untuk menguji pengaruh jumlah jaminan terhadap tingkat pengembalian pembiayaan Mudharabah di KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung.
3. Untuk menguji pengaruh nilai jaminan terhadap tingkat pengembalian pembiayaan mudharabah di KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung.
4. Untuk menganalisis pengaruh prospek usaha terhadap tingkat pengembalian pembiayaan Mudharabah di KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung.

5. Untuk menguji pengaruh character terhadap tingkat pengembalian pembiayaan Mudharabah di KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung.
6. Untuk menguji Pengaruh Jangka waktu, Jumlah Pinjaman , Nilai Jaminan dan Prospek Usaha terhadap tingkat pengembalian pembiayaan Mudharabah di KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung.

E. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang diharapkan penulis dari tulisan yang dibuat dirumuskan sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian yang dituangkan dalam bentuk tulisan ini diharapkan mampu menjadi bahan referensi dan dapat merepresentasikan disaat pengambilan keputusan dalam menyetujui pembiayaan khususnya dalam pembiayaan *mudharabah*.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi KSPPS Baitul Izza Sejahtera sendiri diharapkan tulisan ini bisa menjadi referensi ataupun menjadi masukan dan pembelajaran untuk lebih berhati-hati lagi ketika hendak memberikan pembiayaan agar kondisi kesehatan koperasi dari sisi finacingnya tetap stabil .
 - b. Bagi Peneliti Selanjutnya diharapkan dapat memberikan acuan agar nantinya dapat menambahkan variabel tertentu untuk disempurnakan.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut :
 - a. Objek penelitian ini adalah seluruh nasabah pembiayaan Mudharabah di KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung dan
 - b. Penelitian ini mengkaji tentang jumlah pembiayaan, jangka waktu, nilai jaminan ,prospek usaha dan karakter personal

.Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah pembiayaan (X1) , jangka waktu (X2) , nilai jaminan (X3) , prospek usaha (X4) dan Character (X5) , dan variable terikat penelitian ini adalah tingkat pengembalian pembiayaan (Y).

2. Keterbatasan Penelitian

Adapun pembatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Penelitian ini hanya dibatasi pada pengaruh jumlah pembiayaan, jangka waktu, nilai jaminan ,prospek usaha dan karakter terhadap tingkat pengembalian pembiayaan nasabah sehingga tidak dapat digeneralisasikan untuk seluruh factor yang mempengaruhi tingkat pengembalian nasabah pembiayaan mudharabah .
- b. Pengumpulan data yang akan dilakukan pada penelitian hanya dapat digeneralisasikan sesuai dengan data yang di dapat peneliti saat proses penelitian .

G. Penegasan Istilah

Dalam penelitian diperlukan adanya penegasan istilah dari judul yang diangkat agar tidak terjadi perbedaan pemahaman dalam skripsi ini. Oleh karena itu penulis memberiku penegasan istilah mengenai judul tersebut, sebagai berikut:

1. Definisi Konseptual

Penegasan istilah secara konseptual dalam penelitian ini meliputi :

a. Pengertian Pengaruh

Pengertian pengaruh sendiri dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu “ Pengaruh adalah daya yang ada atau yang ditimbulkan dari sesuatu(orang ataupun benda) yang ikut membentuk watak ,kepercayaan dan perbuatan seseorang”.¹²

¹²Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, dalam <http://kbbi.web.id> diakses pada tanggal 13 November 2019 jam 09:57 WIB.

Menurut Hugiono dan Poerwanantana “ Pengaruh merupakan dorongan atau bujukan dan bersifat membentuk atau merupakan suatu efek ¹³ Sedangkan menurut Badudu Zain mengenai pengertian pengaruh beliau berpendapat “ Pengaruh merupakan daya yang menyebabkan sesuatu terjadi ,sesuatu hal yang menimbulkan perubahan ke yang lain dan tunduk atau mengikuti karena keusaan yang lain”.¹⁴

Dari penjelesan mengenai pengertian pengaruh diatas yang telah diulas oleh para ahli dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh merupakan sesuatu yang menyebabkan sesuatu hal terjadi perubahan karena suatu hal yang keberadaanya lebih kuat , sehingga untuk mnegasilkan tulisan penelitian penulis meneliti mengenai seberapa kuat *power* yang disebabkan dari jangka waktu ,jumlah pinjaman jaminan dan prospek usaha terhadap tingkat pengembalian pembiayaan mudharabah di KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung.

b. Pengertian Pembiayaan

Pembiayaan secara luas diartikan pembelanjaan dengan istilah *Financing* yaitu pendanaan yang dikeluarkan sebuah lembaga keuangan guna untuk mendukung proyek ,investasi yang berkaitan perkembangan ekonomi Negara yang telah direncanakan,baik hal itu dilakukan secara individual ataupun dilakukan oleh badan usaha besar yang dikerjakan oleh orang lain. Sedangkan pembiayaan dalam artian sempit diartikan untuk yang sifatnya dari lembaga keuangan diberikan ke nasabah ataupun anggotanya.¹⁵

¹³ Hugiono dan Poerwananta,*Pengantar Ilmu Sejarah*,(Jakarta:PT Bina aksara,2000),hlm,47.

¹⁴ J.S Babadu dan Zain ,*Kamus Umum Bahasa Indonesia*,(Jakarta:Pustaka Sinar Harapan,2001),hlm,131.

¹⁵ M.Nur Rianto Al-Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung:Alfabeta,2012),hlm.42

c. Pengertian Jangka Waktu (X_1)

Menurut Agus Riyanto ,”Jangka waktu merupakan term jangka waktu jatuh tempo pinjaman ataupun tabungan ,dengan indikasi bahwasanya setiap kredit ataupun pembiayaan memiliki batasan waktu pelunasan pengembalian pinjaman sesuai kesepakatan batas waktu yang telah disepakati diawal perjanjian”.¹⁶

Berdasarkan dari pengertian diatas perihal jangka waktu dapat disimpulkan bahwasanya jangka waktu itu sendiri adalah batas waktu pengembalian dari perjanjian pinjaman yang telah dilakukan sebelumnya ,hal ini diperuntukan untuk semua kegiatan ranah lembaga keuangan ,Jangka waktu sendiri berlaku disemua produk baik hal itu dalam bentuk simpanan ataupun pinjaman semua dikenakan jangka waktu.

d. Pengertian Jumlah Pembiayaan (X_2)

Menurut Mastuty dalam penelitiannya,” Jumlah pembiayaan adalah besaran nilai nyata sesungguhnya yang akan didapat atau diterima langsung oleh anggota dari pembiayaan yang diajukan dalam satu kali transaksi yang dilakukan”. Hal ini sebelum diputuskan besarnya terlebih dahulu dilakukan riset kelayakan dan keberan dari pihak lembaga.¹⁷

Dwi mengatakan bahwasanya besaran jumlah pembiayaan yang diberikan oleh pihak lembaga disesuaikan dari batas maksimum ,melihat juga dari jumlah pembiayaan yang diajukan oleh si anggota dan jumlah yang yang diberikan menurut penilaian berdasarkan kemampuan membayar anggota ,besar jumlah

¹⁶ Agus Riyanto,*Hukum Bisnis Indonesia*,(Batam :CV.Batam Publisier,2018),Hlm,49.

¹⁷ Mastuty Handoyo,”Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat pengembalian Pembiayaan Syariah Untuk UMKM Agribisnis pada KBMT WU Kota Bogor”,(Skripsi Institut Pertanian Bogor,2009),hlm.60

pembiayaan yang diberikan maka akan semakin besar pula beban tanggungan yang harus ditanggung oleh anggota.¹⁸

e. Pengertian Jaminan (X₃)

Dalam Pasal 1 ayat 26 Undang Undang Nomer 21 Tahun 2008 yang mengatur tentang lembaga Perbankan Syariah di Indonesia yang menjelaskan mengenai agunan :

*“ Agunan dalam jaminan tambahan ,baik berupa kebendaan bergerak ataupun benda tak bergerak yang hal tersebut oleh pemilik agunan untuk diserahkan kepada pihak lembaga keuangan baik itu Bank ,UUS ataupun lembaga Koperasi yang terkait guna keperluan menjamin pelunasan atas dana pembiayaan yang diberikan oleh lembaga ”.*¹⁹

Sedangkan Penjelasan terkait jaminan dalam pembiayaan Mudharabah dibahas di dalam Pasal 8 Undang Undang No.10 Tahun 1998 perubahan atas UU No.7 Tahun 1992 Tentang Perbankan yang isinya:

*“ Untuk menjamin tertibnya pembayaran atau pelunasan pembiayaan tepat waktu dan besaran nilai dari jaminan yang telah disepakati kedua belah pihak berdasarkan akad mudharabah ,maka penerima pembiayaan menyerahkan agunan dan membuat pengikatan jaminan kepada bank sesuai dengan peraturan yang berlaku”.*²⁰

f. Pengertian Prospek Usaha (X₄)

Prospek Usaha terdiri dua pandan kata yaitu dari kata Prospek yang memiliki pengertian menurut Kamus Besar Bahasa

¹⁸ Dwi Yanti Arinta “ Pengaruh Karakteristik Individu ,Karakteristi Usaha, dan Karakteristik Kredit Terhadap Kemampuan Debitur Membayar Kredit pada BPR Jatim Cabang Probolinggo”,Jurnal Ekonomi Bisnis,No.1.Vol.1,2015

¹⁹ JDIIH Kementerian Keuangan tentang Agunan dalam Undang Undang No.21 Pasal 1 Ayat 26 Diakses melalui , <http://jdih.kemenkeu.go.id> Diakses pada Tanggal 30 Noovember 2019 pukul 17:44 .

²⁰Bank Indonesia Official Web-Site- Bank Sentral Republik Indonesia, Pasal 8 Undang Undang Nomer 10 Tahun 1998 tentang PerbankanDiakses melalui <http://www.bi.go.id> pada tanggal 13 November 2019 jam 10.00WIB

Indonesia adalah kemungkinan peluang atau harapan yang terjadi kedepannya²¹. Sedangkan usaha adalah kegiatan untuk menghasilkan sesuatu. Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan mengenai prospek Usaha adalah Peluang yang terjadi karena adanya usaha untuk menghasilkan yang dilakukan oleh seseorang dengan hasil akhir mendapatkan profit atau keuntungan.

g. Pengertian *Character* (X₅)

Character sendiri adalah watak sifat bawaan dari si nasabah, baik itu dilingkungan usahanya ataupun dalam kehidupan keseharian.

Penilaian karakter calon nasabah pembiayaan dilakukan untuk menyimpulkan bahwa nasabah pembiayaan tersebut jujur, beritikad baik, dan tidak akan menyulitkan pihak lembaga dikemudian hari²².

Character ini menjadi faktor terpenting yang harus dipertimbangkan oleh lembaga keuangan yang memiliki reputasi baik, lembaga yang sudah memiliki reputasi baik mengevaluasi *character* untuk tetap mempertahankan reputasi yang sudah terjaga, karena pengaruh dari *character* nasabah berujung ke nama baik sebuah lembaga keuangan, kegunaan penilain karakter ini untuk mengetahui calon debitur mempunyai komitmen dalam melunasi pembiayaan yang diterimanya.²³

h. Tingkat Pengembalian Pembiayaan (Y)

Tingkat pengembalian pembiayaan yang dilakukan oleh nasabah untuk mengembalikan kewajiban pembiayaan yang diberikan oleh koperasi melihat dari waktu yang telah ditentukan berdasarkan perjanjian yang telah disepakati diawal transaksi.

2. Definisi Operasional

²¹ Arti kata-Kamus Besar Bahasa Indonesia, Diakses melalui <http://kbbi.web.id> diakses pada tanggal 13 November 2019 jam 10:40 WIB.

²² Ikatan Bankir Indonesia, *Memahami Bisnis Bank Syariah*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama), hlm.203

²³ Ismanto Hadi, dkk, *Perbankan dan Literasi Keuangan*, (Yogyakarta : CV.Budi Utama, 2012), hlm.78

Penegasan istilah secara operasional dalam penelitian ini meliputi :

- a. Jumlah Pembiayaan yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan jumlah besaran dana yang disepakati atau jumlah dana yang disetujui pihak lembaga dari jumlah dana awal yang diajukan oleh anggota nasabah saat meminta pengajuan pembiayaan.
- b. Jangka waktu yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan batas waktu pengembalian pembiayaan yang diberikan setelah terjadi kesepakatan antara dua belah pihak.
- c. Jaminan yang dimaksudkan dalam penelitian ini merupakan lebih kearah nilai dari jaminan itu saat digunakan untuk yakinkan bahwa pembiayaan yang telah diberikan bisa untuk dikembalikan lagi, sekalipun terjadi kemacetan dalam pelunasan pembiayaan ,barang jaminan tersebut yang akan digunakan oleh lembaga sebagai sesuatu yang dapat mengembalikan dana yang telah dipinjamkan.
- d. Propsek usaha yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan seberapa pengaruh atau seberapa hasil yang bisa didapatkan dari usaha tersebut untuk bisa menutup biaya biaya pengembalian pembiyaan yang sudah dilakukan.
- e. *Character* anggota dalam peneletian ini merupakan sifat bawaan yang ditampilkan digunakan sebeberapa besar itikad baik yang ditunjukkann oleh nasabah agar nantinya tidak mempersulit kerja lembaga untuk kedepanya.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari halaman sampul depan,halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, halaman transliterasi, dan halaman abstrak.

2. Bagian Utama

Terdiri dari beberapa bab antara lain :

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab berisikan hal-hal pokok dalam penulisan skripsi yaitu Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Ruang lingkup dan Keterbatasan Penelitian, Penegasan Istilah, dan Sistematika Penulisan Skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menguraikan tentang teori yang membahas variable/sub variable Pengembalian Pembiayaan, Pembiayaan, Produk Pembiayaan, Pembiayaan Mudharabah, Koperasi, Prospek Usaha, Jumlah Pembiayaan, menguraikan kajian penelitian yang terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini menguraikan tentang Pendekatan dan Jenis Penelitian; Populasi, Sampling, dan Sample Penelitian; Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran; Teknik Pengumpulan Data; serta Analisis Data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini terdiri dari Hasil Penelitian yang berisi Deskripsi Data dan Pengujian Hipotesis serta Temuan Penelitian.

BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Bab ini bertujuan untuk menganalisis masalah masalah penelitian dan menjelaskan implikasi implikasi dari hasil penelitian termasuk keterbatasan temuan penelitian

BAB VI PENUTUPAN

Bab ini berisikan kesimpulan yang dibuat berdasarkan penelitian dan saran yang diberikan oleh peneliti.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini memuat uraian tentang daftar rujukan,lampiran-lampiran,surat pernyataan keaslian tulisan dan daftar riwayat hidup.

